

## PERANCANGAN PRODUK *LOUNGE WEAR* ANAK DENGAN KONSEP *SLOW FASHION* DAN PELUANG BISNISNYA

Nabilla Syarah Kusumaputri<sup>1</sup>, Rima Febriani<sup>1</sup>, Widia Nur Utami Bastaman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

nabillasyrh@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, mori.tekomuniversity@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,

widianur@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

---

### Abstrak

Penerapan konsep *slow fashion* pada anak, cenderung tidak memperhatikan ukuran yang sesuai dengan usia yang seharusnya. Upaya produsen lokal masih kurang untuk memenuhi penerapan *slow fashion* bagi konsumen untuk dapat digunakan dalam waktu yang lama dan menyesuaikan pertumbuhan anak-anak. Dalam penelitian ini penulis akan merancang koleksi pakaian anak-anak menggunakan bahan kain yang terbuat dari serat alami *eucalyptus* yaitu kain tencel 100%. Penulis menemukan peluang bisnis baru untuk menciptakan merek pakaian anak-anak yang menggunakan bahan kain serat alami dan menyesuaikan kebutuhan konsumen dalam penerapan konsep *slow fashion* pada pakaian *lounge wear* anak.

**Kata Kunci :** Gaya Hidup Sehat, Pakaian Anak, *Slow Fashion*, Peluang Usaha Baru

---

### Abstract

The application of the concept of slow mode in children, tends not to pay attention to the size that corresponds to the age it should be. The efforts of local producers are still lacking to meet the application of slow mode for consumers by being able to use for a long time and adjust the growth of children. In this study the authors will design a collection of children's clothing loungewear using fabric materials made from natural fibers eucalyptus that is tencel fabric 100%. In this study, the authors were able to find new business opportunities to create children's clothing brands that use natural fiber fabric materials and adjust the needs of consumers in the application of the concept of slow fashion lounge wear.

**Keywords:** *Healthy Lifestyle, Children's Clothing, Slow Fashion, New Business Opportunities*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Sehingga terjadi pandemi covid-19 membuat perubahan yang signifikan disegala hal. Pemerintahan menerapkan aturan PSBB guna memutuskan rantai penyebaran covid-19, serta kebiasaan baru berupa bekerja WFH dan bersekolah SFH. Gaya hidup sehat biasanya dimulai dari memperhatikan makanan yang masuk kedalam tubuh yang dapat berdampak baik terhadap diri sendiri ataupun lingkungan. Gerakan slow food, mengedepankan kualitas produk yang baik, bersih dan adil dalam konsumsi, distribusi dan produksinya. Individu yang sudah lama melakukan gaya hidup sehat dengan konsep ini cenderung memikirkan dampak yang akan dihasilkan dari apapun yang mereka lakukan.

Hasil riset awal terhadap kebutuhan produk pakaian anak dapat dilihat bahwa konsep slow fashion sudah mulai diterapkan dan diturunkan oleh orangtua terhadap anaknya, dengan adanya kesadaran dan tanggung jawab secara sosial dan ekonomi, maka banyak orangtua memutuskan untuk memberikan pakaian kepada anak-anaknya dengan lebih besar dari usia semestinta atau memakai warisan pakaian dari saudara terdekat. Melihat adanya kebutuhan pakaian anak sesuai dengan usia anak-anak yang mengadaptasi pola hidup sehat ataupun slow fashion ini, peneliti bermaksud untuk membuat produk fashion anak menggunakan teknik all sized dan loose fitted design

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan pakaian yang mengusung konsep *slow fashion* untuk anak-anak yang mengadaptasi pola gaya hidup sehat.
2. Adanya peluang bisnis pada pakaian anak yang mengusung konsep *slow fashion*.

### 1.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Dengan pengumpulan data yang akan penulis lakukan meliputi :

1. Observasi  
Penulis akan melakukan pengamatan secara tidak langsung melalui internet untuk mengetahui perkembangan fenomena tren gaya hidup sehat yang melakukan *slow food* dan *slow fashion*, mengamati kecenderungan masyarakat yang menjadi *target market*, mengamati *brand fashion* lokal yang menjadi *brand* referensi.
2. Studi Literatur  
Penulis akan melakukan studi literatur dari buku- buku, *e-book*, jurnal, tesis dan disertasi yang sekiranya memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti peluang bisnis/ *business model*, tren gaya hidup sehat, konsep *slow food*, konsep *slow fashion*, dan *design loungewear*.
3. Wawancara  
Penulis akan melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan atau telah menjalankan tren gaya hidup sehat, narasumber yang telah menjalankan bisnis diranah tersebut dan beberapa *target* sasaran
4. Eksplorasi  
Penulis akan melakukan pengumpulan data melalui percobaan objek secara langsung, dengan menggunakan teknik bordir emblem atau *embroidery patches*.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari data primer dan sekunder yang telah dilakukan seperti observasi, studi literatur, dan wawancara bahwa konsumen bergaya hidup sehat dengan konsep *slow fashion* penerapan pada anaknya dengan kondisi pandemi covid yang mengharuskan berada dirumah mereka menggunakan bahan yang nyaman, ramah pada kulit dan lingkungan. Model pakaian anak yang sering dipakai yaitu kaus, celana atau daster dengan nuansa warna kalem atau pastel. Penggunaan tipe pakaian dirumah untuk bersantai atau *lounge wear* meningkat namun belum banyak produsen *fashion* anak yang merespon dengan baik sesuai dengan konsep *slow fashion*.

Penulis akan merancang pakaian *lounge wear* anak berumur 4-6 tahun dengan memperhatikan karakteristik dari *slow fashion* dan bahan yang ramah lingkungan. Dengan pengaplikasian bordir sebagai elemen dekoratif pada pakaian dan sebagai ciri khas dari produk yang akan ditawarkan.

## 3. KONSEP DESAIN

Konsep perancangan dilakukan dengan melihat kebiasaan gaya hidup sehat berkonsep *slow fashion* yang diterapkan oleh orangtua kepada anak. Salah satu penerapan gaya hidup sehat yang diterapkan kepada anak yaitu memakan makanan sehat seperti buah dan sayur. Adapun salah satu kendala yang dialami adalah anak yang mudah terpengaruh oleh sekitar dan ukuran tubuh anak yang bertambah dengan cepat. Sehingga penulis melakukan eksplorasi bordir berbentuk buah-buahan lokal khas Indonesia sehingga buah-buahan lebih familier dikalangan anak. Penggunaan kain berserat alami yaitu *eucalyptus* atau tencel 100% yang kuat, nyaman dan ramah lingkungan dipilih untuk menunjang penerapan konsep *slow fashion* yang dianut.



Objek visualisasi dalam *imageboard* yang dirancang memperlihatkan ragam buah-buahan lokal khas Indonesia yaitu Rambutan, Pisang, Duku, Salak, dan Jambu Air. Pemilihan visualisasi anak dengan mainan yang dapat membantu mengeksplor kemampuan motorik anak, menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan teknik eksplorasi bordir yang memiliki tekstur pada permukaannya. Kesan *warm, joy, minimalist* dan *essential* dibangun dalam *imageboard* yang telah dibuat.



**Gambar 1.1 Imageboard**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

### 3.1 Eksplorasi Awal

Pada tahap eksplorasi awal, penulis mencoba memahami karakteristik kain apabila dilakukan aplikasi teknik bordir dan aplikasi teknik *patchwork*. Didapatkan kesimpulan apabila kain terlalu tipis sehingga kurang optimal apabila diaplikasikan teknik *patchwork*. Akhirnya penulis mengganti teknik aplikasi yang akan digunakan yaitu teknik bordir *patch* pada eksplorasi tahap lanjut.

No	Eksplorasi	Teknik	Analisa
1.		Bordir	Bordir huruf sebagai cara dalam mengenalkan huruf pada anak.
2.		Patchwork	Kurang rapih karena bahan yang tipis.

### 3.2 Eksplorasi Lanjutan

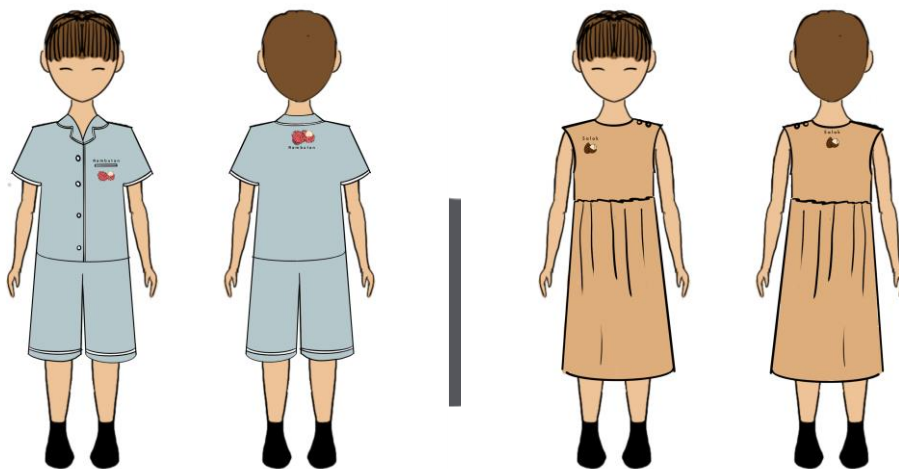
Penulis melakukan eksplorasi bordir *patch* agar optimal dalam memvisualisasi bentuk buah-buahan lokal khas Indonesia dan dapat merangsang kemampuan motorik anak pada permukaan *patch*.



**Gambar 3.2 Bordir *patch* buah lokal Indonesia**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

### 3.3 Sketsa Produk

Garis rancang pakaian anak mengacu pada klasifikasi *lounge wear* dan konsep karakteristik *slow fashion* yaitu *basic clothes*, dan *timeless*.



**Gambar 3.3 Sketsa Produk Pakaian Lounge Wear Anak**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

### 3.4 Visualisasi Produk



**Gambar 3.4.1 Sedari Kecil Article 01 dan 02**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

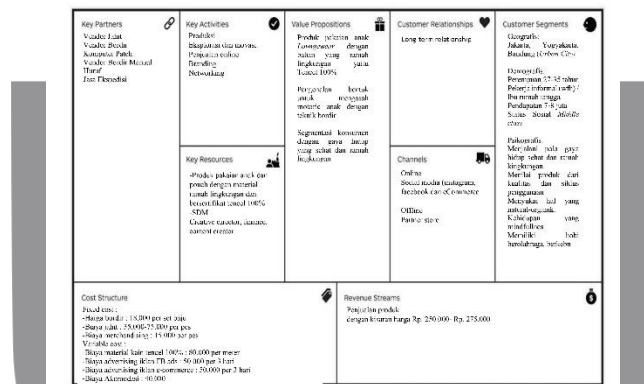


**Gambar 3.4.2 Detail Bagian Depan Sedari Kecil Article 01 dan 02**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 3.4.3 Detail Bagian Belakang Sedari Kecil Article 01 dan 02  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

### 3.5 Business Model Canvas



Gambar 3.5.1 Business Model Canvas  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

#### Customer Segment

Perempuan berusia 25-35 tahun menerapkan gaya hidup sehat dan memiliki anak berusia 4-6 tahun. Berdomisili di *urban city* (Jakarta, Yogyakarta dan Bandung). Bekerja secara formal maupun informal dengan pendapatan sekitar Rp. 7.000.000,- sampai Rp. 8.000.000,- per bulan.

#### Value Proporsition

*Value* yang ditawarkan adalah sebuah brand dengan produk pakaian anak *lounge wear* yang menerapkan konsep *slow fashion*, menggunakan material serat alami yang ramah lingkungan, dan memanfaatkan aplikasi buah lokal khas Indonesia sebagai media pengenalan terhadap anak dengan diaplikasikan menggunakan teknik bordir *patch*.

#### Channels

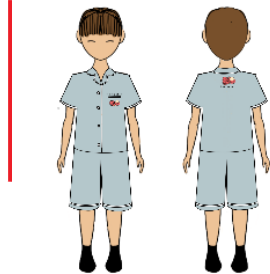
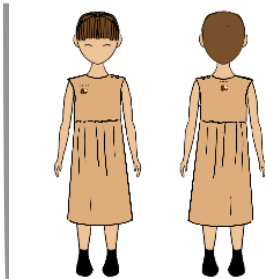
*Brand* ini melakukan penyaluran barang ke tangan konsumen dengan cara *online* dan *offline*. Dengan strategi *marketing* yaitu membangun *social media* brand (Instagram, Facebook, Whatsapp). Selain itu memanfaatkan

eCommerce Shopee. Pada strategi *marketing offline* dilakukan kerjasama dengan *brand* yang sudah memiliki toko fisik seperti Sabinette by Mikhadou.

**Revenue Streams**

Pendapatan *brand* dari penjualan produk dengan kisaran harga Rp. 250.000,- hingga Rp. 275.000,-. Harga jual mempertimbangkan biaya produksi dan hasil survei *alpha test customer*.

**Tabel 3.5 Revenue Streams**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

No.	Design	Harga
1.	 <p>Article 01</p>	<p>One set: Rp. 275.000,-</p>
2.	 <p>Article 02</p>	<p>Daster: Rp. 250.000,-</p>

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

Perancangan pakaian *lounge wear* yang berkonsep *slow fashion* untuk anak yang mengadaptasi gaya hidup sehat dengan memperhatikan material dan pemilihan model pakaian sesuai karakteristik *slow fashion*, yang dapat digunakan lebih lama. Pertumbuhan anak yang cukup signifikan disetiap tahunnya menjadi titik berat dalam penentuan ukuran pakaian. Penambahan eksplorasi bordir buah lokal khas Indonesia bertujuan sebagai media pengenalan dan rangsangan motorik kepada anak

Perancangan model bisnisnya harus tetap mengacu pada karakteristik *slow fashion* seperti konsep *merchandising kit* yang mengurangi adanya *excessive packaging*.

**4.2 Saran**

Perancangan produk anak untuk peneliti selanjutnya perlu Perancangan produk anak untuk peneliti selanjutnya membutuhkan penambahan data mengenai penerapan *slow fashion* pada anak serta pertimbangan-pertimbangan eksplorasi yang lebih sesuai dengan konsep *slow fashion* sehingga dapat dilakukan dengan lebih maksimal.

Konsep merchandising yang lebih disesuaikan dengan produk lounge wear anak yang berkonsep slow fashion sehingga dapat meningkatkan brand awareness serta eksistensi terhadap produk dan brand.

## REFERENSI

- [1] Adinda Caturlydysari, R. F. (2019). Perancangan Busana Kerja Menggunakan Material Kain Serat Alam Untuk Wanita dengan Tren Gaya Hidup Sehat. *e-Proceeding of Art & Design* , 2230-2236.
- [2] Brydges, T. (2020). Platforms and the pandemic: A case study of fashion rental platforms during COVID-19. *The Geographical Journal*, 1-15.
- [3] Bunka. (2009). *Fundamental Of Garment*. Tokyo: Bunka Shuppanyoku.
- [4] Fletcher, K. (2010). Slow Fashion: An Invitation for System Change . *Fashion Practice*, 200-206.
- [5] Ita Athia, E. S. (2018). Penerapan Business Model Canvas (BMC) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 66-75.
- [6] Jessica Mandy, G. S. (2020). PERANCANGAN KOLEKSI BUSANA WANITA BERKARAKTER NORMCORE UNTUK BRAND THE ANDYANG MENDUKUNG SLOW FASHION. *MODA Volume 2 Nomor 1 Januari 2020*, 8-19.
- [7] Jung-Hee Kim, H.-S. J. (2012). A Study on the Organic Loungewear Design followed. *Journal of the Korean Society of Costume*, 88-95.
- [8] Sebayang, V. M. (2015). *Analisis Peluang Bisnis Pada Obyek Wisata Tangkahan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- [9] Tankersley, E. (2010). *MIRROR, MIRROR ON THE WALL, DOES ONE'S APPEARANCE MATTER AFTER ALL? A STUDY OF MOTHER'S SHOPPING WITH YOUNG CHILDREN* . Athens: University of Georgia.
- [10] World Health Organization. (2020, Oktober 12). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Diambil kembali dari World Health Organization: <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>